

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan berbahasa produktif dan tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa dituntut tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang puisi saja, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam berpuisi.

Puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif yaitu perasaan yang direkakan. Perasaan dan pikiran penyair yang masih abstrak dikongkretkan (Hasanuddin WS: 2002)

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis puisi antara lain agar siswa mampu membuat dan menghasilkan puisi dengan baik. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu membuat dan menghasilkan puisi seperti yang diharapkan tersebut.

Berdasarkan wawancara penulis kepada para siswa mengenai kesulitan mereka menulis puisi, terdapat beberapa pendapat, yaitu:

- 1) siswa kurang berminat dalam menulis puisi;
- 2) siswa menganggap menulis puisi itu membosankan;
- 3) siswa merasa menulis puisi harus mengikuti aturan-aturan berkaidah (terkait dengan pemilihan kata, rima, dan bait); dan
- 4) siswa selalu terbentur dengan ide atau inspirasi.

Pendapat keempat merupakan hal yang sering muncul dalam proses pembelajaran menulis, dalam hal ini menulis puisi.

Pendapat-pendapat di atas kiranya dapat dimengerti, mengingat keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif dan bersifat mekanistik. Akan tetapi, kita tidak dapat menyimpulkan bahwa adanya ketidakmampuan siswa dalam menulis puisi sebagai akibat dari kesalahan siswa sepenuhnya. Tercapai atau tidaknya tujuan ideal pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis puisi antara lain bergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- 1) guru yang masih menggunakan cara lama dalam mengajar;
- 2) kurikulum yang selalu berubah-ubah, sedangkan penyosialisasian yang masih kurang;
- 3) metode atau teknik yang belum bervariasi; dan
- 4) media yang kurang memadai.

Salah satu yang menjadi sorotan penulis adalah teknik pembelajaran yang digunakan dalam menulis puisi. Teknik dan metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang banyak menentukan keberhasilan pengajaran. Ada beberapa teknik dan metode yang pernah digunakan dalam pembelajaran puisi pada penelitian-penelitian sebelumnya. Antara lain penelitian Desty Muliani Natapraja yang berjudul *Keefektifan Metode Karyawisata dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2006/2007*, Rani Andriani yang berjudul *Penggunaan Gambar Fotografi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas 1 SMU Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2003/2004*, sedangkan penelitian yang berkenaan dengan teknik yang digunakan, dalam hal ini teknik *mind mapping*, berjudul *Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran (Mind*

Mapping) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2006/2007 oleh Marfuah.

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *mind mapping*. Teknik *mind mapping* ialah teknik yang digunakan dalam menuangkan ide atau gagasan dengan cara memetakan apa yang ada di pikiran tentang suatu hal. *Mind mapping* ini membantu dalam belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Teknik ini termasuk teknik yang menyenangkan, menenangkan, dan kreatif. Teknik ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menuangkan segala macam ide yang terdapat di pikiran mereka yang selama ini menjadi faktor paling sering muncul ketika menulis puisi.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengusung judul *Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping Kelas VII SMP Negeri I Bandung Tahun Ajaran 2007/2008*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu seperti berikut ini.

- 1) Menulis sering dianggap sebagai kegiatan yang sulit dilakukan;
- 2) Kemampuan menulis siswa masih lemah;

- 3) Menulis puisi masih dianggap sebagai sesuatu yang sulit; dan
- 4) Metode dan teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru hingga saat ini masih belum bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti berikut ini.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandung sebelum diberikan teknik *Mind Mapping*?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandung sesudah diberikan teknik *Mind Mapping*?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandung sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind mapping*?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandung sebelum diberikan teknik *mind mapping*.

- 2) kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandung sesudah diberikan teknik *mind mapping*.
- 3) perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandung sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*?

1.6 Manfaat Penelitian

Setidaknya ada dua manfaat dalam melakukan penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan. Secara keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya kajian dalam dunia pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini meliputi:

a) Manfaat bagi peneliti.

Diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan kekreatifan bagi penulis yang merupakan calon pendidik.

b) Manfaat bagi guru Bahasa Indonesia.

Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh atau acuan dalam membelajarkan siswa dengan teknik *Mind Mapping*.

- c) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengubah pandangan siswa tentang belajar Bahasa Indonesia di sekolah. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menulis puisi.

1.7 Anggapan Dasar

Pada penelitian ini, penulis merumuskan beberapa anggapan dasar yang menjadi landasan penelitian, yaitu:

- a) menulis merupakan kompetensi yang harus diajarkan pada siswa SMP kelas VII;
- b) pembelajaran menulis puisi merupakan materi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; dan
- c) teknik *mind mapping* merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran bahasa.

1.8 Hipotesis

Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa kelas VII sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

1.9 Definisi Operasional

Ada beberapa kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dipaparkan berikut ini.

- a) Pembelajaran menulis merupakan proses yang bermakna dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, serta perasaan dalam bentuk tulisan.

- b) Menulis puisi merupakan proses menuangkan perasaan dan pikiran serta imajinasi dalam bentuk tulisan yang indah (puisi).
- c) Teknik *mind mapping* ialah cara untuk memetakan pikiran dalam menuangkan ide atau gagasan yang lebih menyenangkan.

